

**POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN
EKOWISATA EMBUNG LOKO JANGE KECAMATAN UMBU
RATU NGGAY BARAT, KABUPATEN SUMBA TENGAH,
NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI



Helen Djuplina Magdalena Rambu Anawoli

31180185

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS BIOTEKNOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helen Djuplina Magdalena Rambu Anawoli
NIM : 31180185
Program studi : Biologi
Fakultas : Bioteknologi
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Potensi dan Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Embung Loko Jange Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 09 Februari 2023

Yang menyatakan



Helen Dj.M.R.Anawoli
31180185

**POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN
EKOWISATA EMBUNG LOKO JANGE KECAMATAN UMBU
RATU NGGAY BARAT, KABUPATEN SUMBA TENGAH,
NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sains (S.Si)
Pada Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana



Helen Djuplina Magdalena Rambu Anawoli
31180185

Program Studi Biologi
Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta
2023

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN EKOWISATA EMBUNG
LOKO JANGE KECAMATAN UMBU RATU NGGAY BARAT, KABUPATEN SUMBA
TENGAH, NUSA TENGGARA TIMUR

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

HELEN DJUPLINA MAGDALENA RAMBU ANAWOLI

31180185

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Sains pada tanggal 08 Februari 2023

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Drs. Djoko Raharjo, M.Kes (Ketua Tim Penguji)	
2. Drs. Kisworo, M.Sc. (Dosen Pembimbing I/Dosen Penguji II)	
3. Prof. Dr. Krismono, M.S. (Dosen Pembimbing II/Dosen Penguji III)	

Yogyakarta, 08 Februari 2023

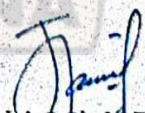
Disahkan Oleh:



Dekan

Dr. Dhira Satwika, M.Sc.
NIK : 904 E 146

Ketua Program Studi Biologi


Dwi Adityarini, S.Si., M.Biotech., M.Sc.
NIK : 214 E 556

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Potensi Dan Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata
Embung Loko Jange Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat,
Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur

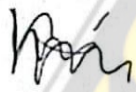
Nama Mahasiswa : Helen Djuplina Magdalena Rambu Anawoli


Nomor Induk : 31180185

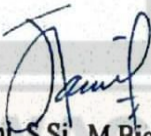
Mahasiswa

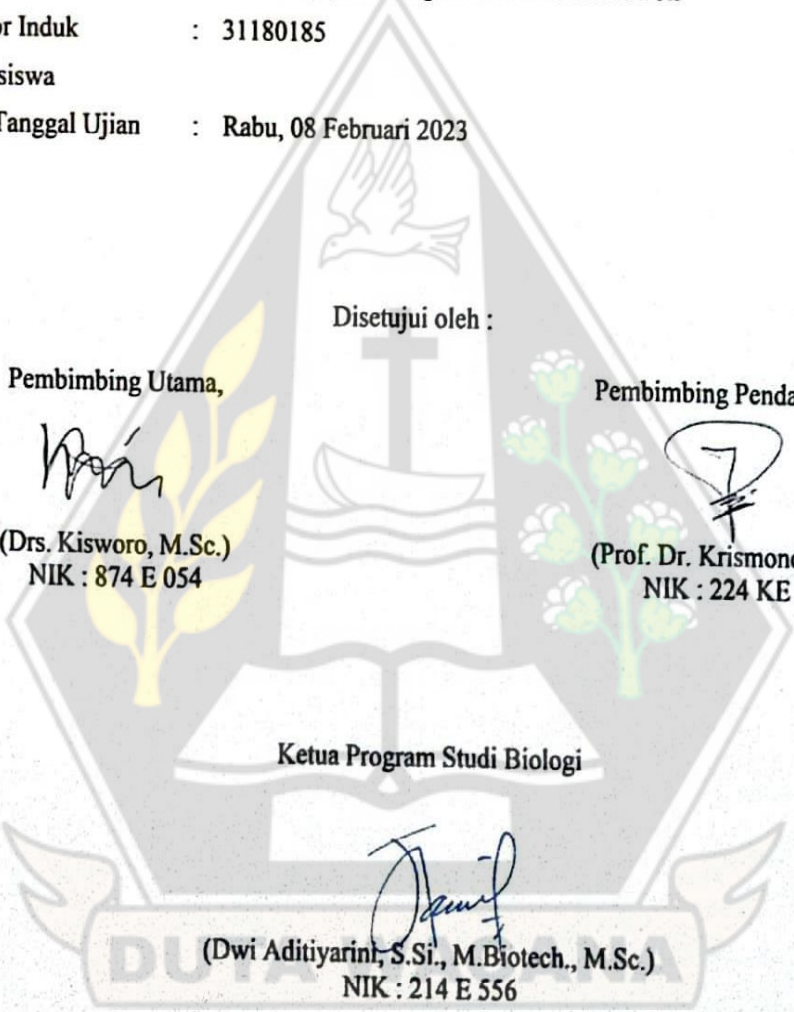
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 08 Februari 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama,

(Drs. Kisworo, M.Sc.)
NIK : 874 E 054

Pembimbing Pendamping,

(Prof. Dr. Krismono, M.S.)
NIK : 224 KE 90

Ketua Program Studi Biologi

(Dwi Adityarini, S.Si., M.Biotech., M.Sc.)
NIK : 214 E 556



LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helen Djuplina Magdalena Rambu Anawoli

NIM : 31180185

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul:

**“Potensi Dan Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Embung Loko Jange
Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara
Timur “**

Adalah hasil karya saya sendiri sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains dari Program Studi Biologi Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Adapun hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut telah saya cantumkan sumbernya secara jelas dan ditunjukkan dalam lembar Daftar Pustaka. Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi.

Yogyakarta, 09 Februari 2023



(Helen Dj. M. Rambu Anawoli)

31180185

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan perkenananNya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan **“Potensi Dan Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Embung Loko Jange Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur** “. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) Program Studi Biologi Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa atas bimbingan, dukungan bantuan dan doa dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus hati ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus** yang senantiasa menganugerahkan berkatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. **Drs. Kisworo, M.Sc.** selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan memberikan arahan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.
3. **Prof. Dr.Krismono, M.Sc** selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan memberikan arahan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.
4. Kedua orang tua terkasih Bapak Petrus Umbu Riada dan Ibu Elisabeth Rambu Ata, S.H beserta adik-adik saya Cristiany, Cristian, Cristiano yang tidak pernah lelah memberikan doa, dukungan dan semangat selama proses skripsi.
5. Kak “Amy Sandra Sabarua” yang telah menemani, mendukung dan memberikan masukan selama proses penulisan skripsi hingga selesai.
6. Seluruh pengelola Embung Loko Jangi dan pihak terkait yang telah memberikan ijin dan bersedia membantu dalam proses penelitian.
7. Seluruh responden baik wisatawan maupun masyarakat lokal yang telah bersedia meluangkan waktu dalam pengisian kuisioner
8. Melani Rambu Roku Wagi, Ni Made Nathasya Kaibuti, Nadiawati Galla, Elishabet Melani Thalo, Wihelmina Tania Imoliana, Florenchia Ersha Kurnia Putri, Jeremy Frandy Apitalau, Vivi Atny Prasetya yang selalu memberikan dukungan dan selalu membantu baik lewat perkataan maupun tindakan serta selalu meluangkan waktu.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Bioteknologi angkatan 2018 untuk dukungan semangat, kebersamaan dan kekompakkannya selama ini.

10. Semua keluarga besar U.K. Leligadung dan U.N. Jarawoli yang selalu memberikan doa, bantuan serta semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 10 Februari 2023

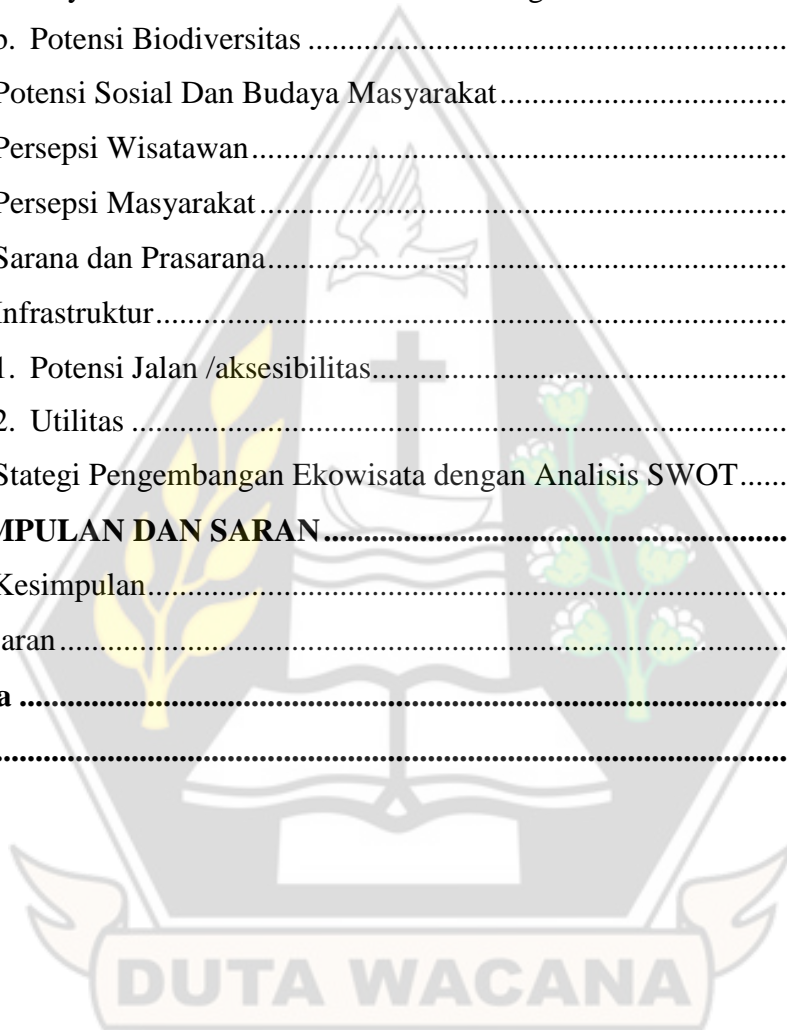
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pariwisata	4
2.2 Pengertian Ekowisata	4
2.3 Konsep Dasar dan Prinsip Ekowisata.....	6
2.4 Strategi dan Pengembangan Ekowisata.....	7
2.5 Penilaian Potensi Ekowisata.....	9
2.6 Pemberdayaan Masyarakat dan Peran Pemerintah Daerah	10
2.7 Penentuan Strategi Pengembangan Ekowisata melalui Analisis SWOT	11
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
3.2 Alat dan Bahan	13
3.3 Metode Pengumpulan Data	13
1. Data Primer.....	13
2. Data Sekunder	15

3. Dokumentasi.....	15
3.4 Metode Analisis Data	15
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN.....	17
4.1 Orientasi dan Letak Wilayah.....	17
a. Letak Wilayah.....	17
b. Kependudukan	17
4.2 Daya Tarik Potensi Ekowisata	18
a. Daya Tarik dan Potensi Wisata Embung.....	18
b. Potensi Biodiversitas	20
4.3 Potensi Sosial Dan Budaya Masyarakat.....	22
4.4 Persepsi Wisatawan.....	22
4.5 Persepsi Masyarakat.....	24
4.6 Sarana dan Prasarana.....	24
4.7 Infrastruktur.....	25
1. Potensi Jalan /aksesibilitas.....	25
2. Utilitas	26
4.8 Stategi Pengembangan Ekowisata dengan Analisis SWOT.....	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran.....	32
Daftar Pustaka	33
LAMPIRAN.....	35



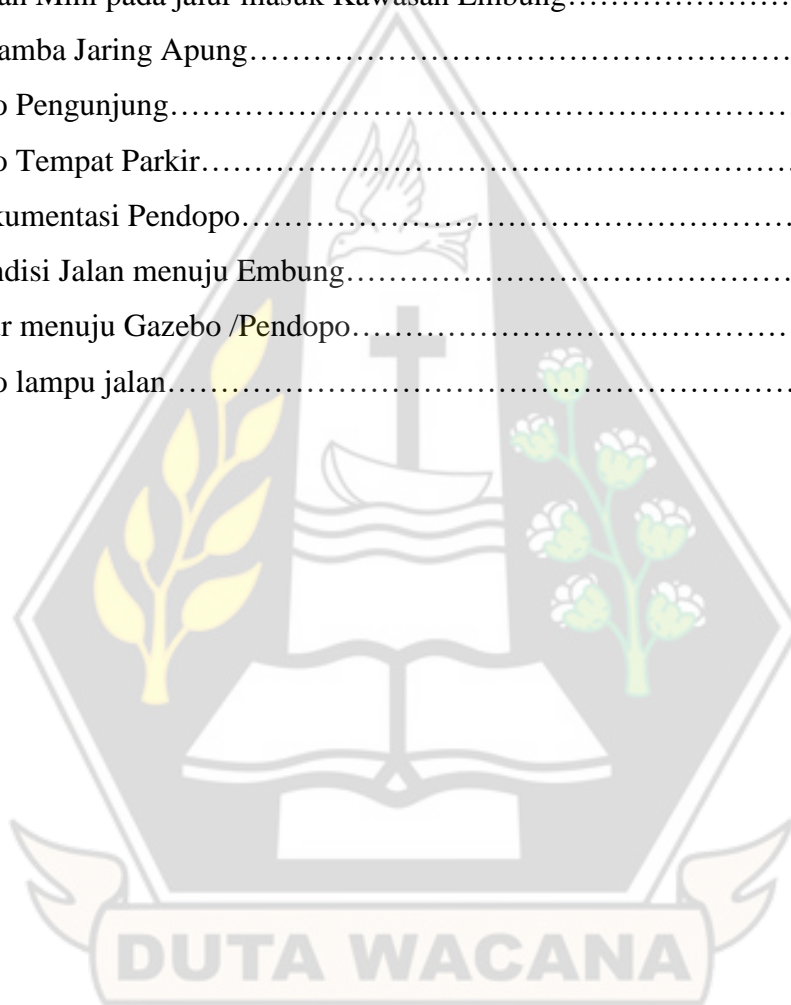
DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul	halaman
2.1	Matriks SWOT (Stranght, Weakness, Opportunity, Threat).....	12
4.1	Tujuan Kedatangan.....	23
4.2	Tanggapan dan Saran Pengunjung.....	23
4.3	Analisis Matriks SWOT Embung Loko Jange.....	27



DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul	Halaman
3.1	Lokasi Embung Loko Jange.....	13
4.1	Batas-Batas Kawasan Embung Loko Jange.....	17
4.2	Pola Penggunaan Lahan.....	18
4.3	Pemandangan Embung Loko Jange.....	19
4.4	Hutan Mini pada jalur masuk Kawasan Embung.....	21
4.5	Keramba Jaring Apung.....	21
4.6	Foto Pengunjung.....	23
4.7	Foto Tempat Parkir.....	24
4.8	Dokumentasi Pendopo.....	25
4.9	Kondisi Jalan menuju Embung.....	26
4.10	Jalur menuju Gazebo /Pendopo.....	26
4.11	Foto lampu jalan.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul	Halaman
1	Kegiatan Penelitian.....	35
2	Lokasi Penelitian.....	36
3	Data kependudukan.....	36
4	Kartu Aktivitas Mahasiswa.....	38



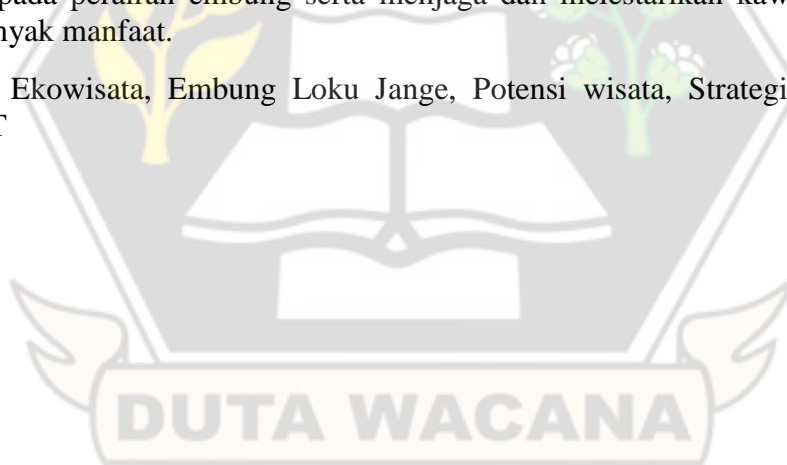
ABSTRAK

Potensi Dan Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Embung Loko Jange Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur

HELEN DJUPLINA MAGDALENA RAMBU ANAWOLI

Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata. Salah satu objek wisata yang ada di Desa Umbu Pabal selatan yaitu Embung Loko Jange. Panorama alam berupa perbukitan dan perairan yang sangat indah serta potensi keanekaragaman hayati yang berada di sekitarnya menjadikan kawasan ini memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai objek ekowisata berkelanjutan. Namun permasalahan lain dalam pengembangannya yaitu kapasitas aksesibilitas, infrastruktur, dan fasilitas sarana prasarana yang belum memadai. Melihat semakin meningkatnya jumlah pengunjung yang datang di kawasan ini dibutuhkan optimalisasi pemanfaatan ruang ke arah yang lebih efisien, tepat dan berkelanjutan dengan tetap melestarikan alam sebagai daya tarik utamanya. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data dimulai dari observasi, wawancara, literatur dan dokumentasi dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data yang telah didapatkan dianalisis menggunakan analisis SWOT. Selanjutnya hasil yang telah dianalisis dikelompokkan ke dalam matriks SWOT yaitu kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity) dan ancaman (threat). Berdasarkan hasil analisis, didapatkan 5 strategi utama dalam merencanakan pengembangan kawasan ekowisata embung Loko Jange yaitu mengoptimalkan peran masyarakat dalam kegiatan ekowisata, meningkatkan Sumber Daya Manusia setempat, meningkatkan kerjasama antara berbagai stakeholder melalui penyediaan sarana prasarana dan aksesibilitas, mengevaluasi dampak-dampak dari kegiatan KJA pada perairan embung serta menjaga dan melestarikan kawasan hutan yang mempunyai banyak manfaat.

Kata Kunci : Ekowisata, Embung Loko Jange, Potensi wisata, Strategi Pengembangan, Analisis SWOT



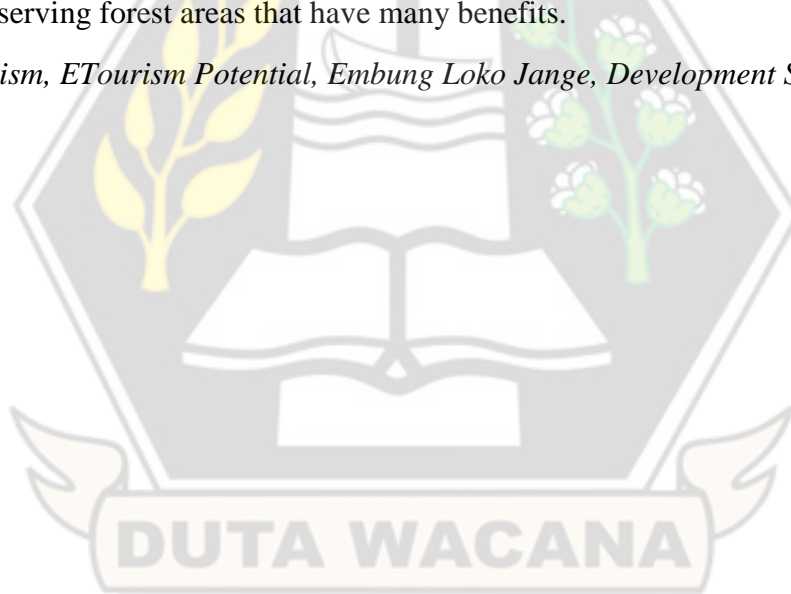
ABSTRACT

Potential and Strategy for the Development of Embung Loko Jange Ecotourism Area, Umbu Ratu Nggay Barat District, Central Sumba Regency, East Nusa Tenggara

HELEN DJUPLINA MAGDALENA RAMBU ANAWOLI

Umbu Ratu Nggay Barat District, Central Sumba Regency is an area that has tourism potential. One of the tourist objects in the southern Umbu Pabal Village is Embung Loko Jange. The natural panorama in the form of hills and beautiful waters as well as the potential for biodiversity around it make this area have the potential to be developed as a sustainable ecotourism object. However, other problems in its development are accessibility capacity, infrastructure, and inadequate infrastructure facilities. Seeing the increasing number of visitors coming to this area, it is necessary to optimize the use of space in a more efficient, appropriate and sustainable direction while preserving nature as its main attraction. This research was conducted by collecting data starting from observation, interviews, literature and documentation and analyzed descriptively qualitatively. The data that has been obtained was analyzed using SWOT analysis. Furthermore, the results that have been analyzed are grouped into the SWOT matrix, namely Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats. Based on the results of the analysis, 5 main strategies were obtained in planning the development of the Loko Jange embung ecotourism area, namely optimizing the role of the community in ecotourism activities, increasing local human resources, increasing collaboration between various stakeholders through providing infrastructure and accessibility facilities, evaluating the impacts of KJA activities on reservoir waters as well as maintaining and preserving forest areas that have many benefits.

Keywords : *Ecotourism, ETourism Potential, Embung Loko Jange, Development Strategy, SWOT Analysis.*



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekowisata merupakan bagian dari sektor pariwisata yang saat ini telah berkembang dimana wisata ini tidak lagi sekedar untuk melakukan pengamatan terhadap alam, akan tetapi memiliki keterkaitan erat terhadap konsep pelestarian alam dan penduduk lokal. Hal ini sejalan dengan pengertian ekowisata menurut *World Conservation Union* (WCU) dalam Zulukhu (2009) & Perdana, F.R.(2019) yaitu perjalanan wisata ke wilayah yang masih alami dengan peninggalan budaya, alam dan mampu menghasilkan keuntungan sosial ekonomi serta melibatkan masyarakat local. Istilah *sustainable tourism* atau “wisata berkelanjutan” kini muncul dan tidak asing dalam perkembangan kepariwisataan di Indonesia. Saat ini pengembangan ekowisata diberbagai kawasan dan desa wisata di indonesia sangat tren dilakukan dalam memperkenalkan potensi wilayah masing-masing, kelestarian lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Proses pembangunan dan pengembangan suatu wilayah dapat ditunjang oleh potensi wisata yang dimilikinya (Hanny, 2011).

Provinsi Nusa Tenggara Timur menjadi salah satu provinsi di Indonesia sebagai tujuan wisata karena kaya akan potensi alam dan budaya yang dapat dimanfaatkan sebagai destinasi wisata menarik untuk dikunjungi. Kabupaten Sumba Tengah terletak tepat ditengah pulau sumba dan merupakan satu dari sekian kabupaten yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan luas wilayah 1.869,18 km² yang memiliki potensi wisata untuk di kembangkan.

Embung Loko Jange merupakan salah satu potensi wisata baru yang belum banyak diketahui dan berlokasi di Desa Umbu Pabal Selatan, Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah. Embung ini merupakan embung terbesar di Kabupaten Sumba Tengah yang telah dibangun sejak tahun 1997. Kondisi pemandangan yang disajikan oleh embung tersebut masih sangat alami dengan ciri khas pedesaan yang memiliki potensi alam untuk dikembangkan seperti keberadaanya dikelilingi oleh perbukitan yang menyajikan keindahan embung secara langsung maupun area persawahan dan area pemancingan bagi masyarakat disekitar embung. Selain fungsi utamanya sebagai penampung air hujan dan irigasi pertanian, kawasan embung juga dimanfaatkan sebagai sarana hiburan dan tempat rekreasi oleh masyarakat maupun pengunjung. Hal ini sejalan

dengan PERDA Kabupaten Sumba Tengah No 11 Tahun 2020 mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2020-2040 yaitu kawasan embung Loko Jange yang termasuk kedalam peruntukan pariwisata buatan (Simson, 2022). Melihat potensi serta keanekaragaman yang dimiliki oleh embung Loko Jange ini dimungkinkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya lokal atau dapat dikembangkan sebagai kawasan pariwisata berkelanjutan/ekowisata. Menurut Sukma (2009) keberhasilan pengembangan ekowisata menuju arah yang lebih baik dan dapat memberi manfaat apabila kekayaan daerah dapat memadai sebagai daerah kunjungan wisata, ketersediaan Sumber Daya Manusia, serta peran instansi pemerintah dan berbagai pihak yang terkait untuk memberikan pengelolaan yang tepat.

Embung Loko Jange saat ini juga masih dalam proses pengembangan oleh dinas terkait yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Tengah sebagai kawasan ekowisata. Akan tetapi, embung Loko Jange masih memiliki kekurangan, baik dari aspek lingkungan, aspek pengelolaan, dan aspek sumberdaya manusia, sehingga aktivitas wisata di lokasi tersebut belum berkembang dengan baik dan masyarakat sekitar belum mendapat keuntungan keberadaan wisata tersebut. Kurangnya penataan kawasan dan fasilitas atau sarana prasarana pendukung yang belum lengkap untuk dapat menarik minat pengunjung ke tempat wisata ini. Adapun permasalahan lain adalah akses jalan menuju lokasi wisata masih mengalami kerusakan yang cukup berlubang dan belum diaspal, sedangkan jumlah pengunjung yang berdatangan menggunakan kendaraan mobil dan motor serta mobil. Jarak tempu menuju lokasi sekitar ± 6 kilometer dari pusat Kota Waibakul serta lokasi berada cukup dekat dengan jalan trans yang menghubungkan 4 kabupaten di pulau sumba sehingga ini juga menjadi salah satu potensi embung Loko Jange untuk dapat dikembangkan sebagai tempat wisata.

Melihat semakin meningkatnya jumlah pengunjung sehingga dibutuhkan rekomendasi pemanfaatan ruang yang lebih efektif dan berkelanjutan dengan tetap menjaga kelestarian alam sebagai daya tarik utamanya. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui potensi yang ada di kawasan Wisata Embung Loko Jange, kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan ekowisata dan strategi pengembangan kawasan Embung berbasis ekologi (ekowisata) yang tetap menjaga kelestarian lingkungan selain itu juga dapat memberi manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat lokal.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja potensi yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik ekowisata di Embung Loko Jange?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan ekowisata embung?
3. Bagaimana strategi pengembangan ekowisata embung Loko Jange?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui potensi kekayaan dan daya tarik wisata yang terdapat di Embung Loko Jange.
2. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pengembangan ekowisata Embung loko Jange.
3. Mengetahui strategi apa saja yang dapat diperoleh untuk pengembangan Embung Loko Jange.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat, pemerintah serta peneliti lainnya mengenai potensi yang ada di Embung Loko Jange sehingga memberi dampak bagi peningkatan kualitas ekowisata baik dari sisi daya tarik, kehidupan sosial, budaya dan ekonomi, sarana/prasarana, sumber daya alam hingga sumber daya manusia yang dapat memberi manfaat atau keuntungan ekonomi dan sosial dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat dan sekitarnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memberdayakan diri mereka agar pengembangan ekowisata berbasis masyarakat dapat terwujud dan berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Potensi kawasan Embung Loko Jange panorama alam seperti perbukitan serta udara yang sejuk. Potensi perairan embung sebagai irigasi persawahan dan perkebunan di sekitar kawasan embung serta potensi biodiversitas yang cukup beragam seperti pohon kopi, hutan mini, dan ikan nila.

Strategi utama pengembangan ekowisata Embung Loko Jange yang didapatkan berdasarkan hasil analisis SWOT yaitu mengoptimalkan peran masyarakat dalam kegiatan ekowisata, meningkatkan Sumber Daya Manusia setempat, meningkatkan kerjasama antara berbagai stakeholder melalui penyediaan sarana prasarana dan aksesibilitas, mengevaluasi dampak-dampak dari kegiatan KJA untuk memastikan ekosistem perairan tetap terjaga serta menjaga dan melestarikan kawasan hutan yang mempunyai banyak manfaat.

5.2 Saran

Dalam upaya pengembangan kawasan ekowisata Embung Loko Jange di Kabupaten Sumba Tengah perlu adanya kolaborasi aktif antara berbagai pihak terkait yaitu masyarakat, pemerintah, pengunjung serta pemangku kepentingan lain untuk dapat bekerjasama dengan baik agar pengembangan dapat berjalan dan memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Kawasan embung wilayah embung Loko Jange belum banyak dikembangkan, namun kawasan tersebut dapat diupayakan untuk pengembangan kegiatan ekowisata tidak hanya sebagai rekreasi namun juga memberikan banyak manfaat seperti sebagai sarana edukasi dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui peningkatan kunjungan wisatawan di kawasan Embung Loko jange.

Daftar Pustaka

- Adharani, Y., Zamil, Y.S., Astriani, N., Afifah, S.S. 2020. Penerapan Konsep Ekowisata Di Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut Dalam Rangka Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan. Vol. 7, No.1 : 179-186
- Apriliani, A.N.dkk. (2021). Pengembangan Wisata Embung Gunung Panggung Terintegrasi Desa Budaya Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tambakromo. *Jurnal ABDI*. Vol. 3 No.1. ISSN: 2655-5697
- Arida, I.N.S. (2017). EKOWISATA- Pengembangan, Partisipasi Lokal dan Tantangan Ekowisata. Denpasar: CAKRA PRESS
- Anonim. Undang Undang tentang Kepariwisataaan, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM
- Damayanti, E., Soeaidy, M.S., Ribawanto, H. (2014). Strategi CAPACITY BUILDING Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Potensi Kampong Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. 2(3) : 464-470
- Dewi, I.K., Suwanti., Yuwanti, S. (2021) Pengenalan Konsep Ekowisata Dan Identifikasi Potensi Wisata Alam Berbasis Ekowisata. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4(2) ISSN : 2614-5251
- Koroy, K., Yulianda, F. & Butet, N.A. (2017). Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Sumberdaya Pulau-Pulau Kecil di Pulau Sayafi dan Liwo, Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan* 8 (1): 1-17. ISSN: 2087-4871.
- Moleong, Lexy, J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Prasetyao, P. (2013). Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dalam Pengembangan Objek Wisata Kota Tarikan. *Jurnal Ilmu Pemerintah* 1(1):151-164
- Purwanto, S., Syaufina, L., & Gunawan, A. (2014). Kajian Potensi dan Daya Dukung Taman Wisata Alam Bukit Kelam untuk Strategi Pengembangan Ekowisata. *Jurnal pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* 4 (2): 119-125.
- Jamalina, I.A., Wardani, D.T.K. 2017. Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Konsep Community Based Tourism (CBT) Dan Manfaat Sosial Dan Ekonomi Bagi Masyarakat Di Desa Wisata Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* Vol 18 No 1, hlm. 72
- Satria, D. 2009. Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang. Vol.3 No. 1, 37-47
- Septian, J. 2021. Identifikasi Sarana Dan Prasarana Terhadap Kenyamanan Pengguna Wisata Embung Cerme Desa Sanggang. SIAR II, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Sukma, N.A. 2009. Meretas Jalan Ekowisata Bali : Press Udayana, UGM Kerjasama dengan Andi, Yogyakarta
- Rizky. (2014). Identifikasi Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Pada Kawasan Suka Marga Satwa Mampie Di Kecamatan Wunomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Makassar: Universitas Hasanudin Makassar.
- Wardhani, J.V.B. & Mayo,B. 2017. Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. Vol.5, No. 2.
- Yulianto, A., Putri, E.D.H. 2021. Strategi Pengembangan Daya Tarik Untuk Mendukung Promosi Desa Wisata Puspoardi Yogyakarta. Vol. 8 No.1, hlm 55

